

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DATA BASE MANAGEMENT SYSTEM (DBMS) (Studi kasus pada Dananjaya Batik)

Dina Amalia Mahmudah ^{*1}, Rika Adriyana. ², Ari Muhardono ³

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

³ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

; Jl. Sriwijaya no.3 Kota Pekalongan Kode pos 51119

e-mail co Author: ^{*1} dinaamalia14@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan suatu UMKM bukan merupakan hal yang mudah. Terdapat beberapa factor salah satunya adalah pemilik UMKM tersebut menjadi penting dalam perkembangan bisnis yang dimilikinya. Penggunaan sistem informasi dapat dikatakan menjadi salah satu yang digunakan sebagai penyedia informasi penting untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, memimpin dan pengendalian kegiatan dalam suatu organisasi untuk pengambilan keputusan bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu jenis dari Sistem informasi yang dirancang untuk mengumpulkan data keuangan untuk mencapai informasi yang dibutuhkan untuk pengambil keputusan yang berbeda pada periode waktu tertentu. Dananjaya Batik merupakan mitra dalam kegiatan PkM ini, perkembangan yang dirahapkan dapat membantu Dananjaya Batik dalam melakukan kegiatan operasionalnya menjadi lebih efisien. Selain itu, pentingnya pencatatan dan pembukuan akuntansi yang bisa digunakan oleh pemilik untuk pengambilan keputusan strategi terkait dengan bisnisnya. Pembuatan aplikasi penjualan menggunakan Microsoft Access membantu Dananjaya Batik dalam input pembelian dan penjualan. Pembuatan aplikasi penjualan merupakan tahap pertama untuk membuat aplikasi secara keseluruhan. Aplikasi yang telah dibuat dapat digunakan oleh mitra lainnya.

Keyword : sistem informasi akuntansi, database management system, microsoft access

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan yang mana sangat membantu perekonomian Indonesia. Seiring berjalannya waktu UMKM juga perlu terus dikembangkan namun hal ini bukan merupakan hal yang mudah. Pemilik UMKM menjadi salah satu factor penting dalam perkembangan bisnis yang dimilikinya. Tidak bisa dipungkiri bahwa di era globalisasi ini, apabila pelaku usaha tidak memiliki dalam kemampuan dalam mengelola usaha, usaha tersebut tidak bisa bersaing. Peningkatan daya saing suatu perusahaan memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi.

Kebutuhan yang terus meningkat untuk pengembangan, pertumbuhan, dan ekspansi bisnis di lingkungan bisnis saat ini telah mengharuskan untuk mempertimbangkan strategi yang lebih maju yang ditargetkan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dalam organisasi. Sebagian besar dari strategi ini

disesuaikan untuk mempertahankan bisnis di tengah inovasi teknologi yang cepat, peningkatan kesadaran, dan tuntutan yang menantang dari pelanggan. Salah satu strategi tersebut adalah penerapan sistem informasi dalam organisasi bisnis.

Sebuah sistem informasi melibatkan pengorganisasian hal-hal logis dan fisik seperti data, proses, kebijakan, protokol, keahlian, perangkat keras, perangkat lunak, tanggung jawab, dan komponen lain yang menentukan kemampuan suatu organisasi. Sistem informasi dapat dikatakan sebagai penyedia informasi penting untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, memimpin dan pengendalian kegiatan dalam suatu organisasi untuk pengambilan keputusan bisnis (Ganyam dan Ayoor, 2018)

Sistem informasi akuntansi (SIA) sama seperti sistem informasi lainnya dianggap memainkan peran besar dalam pengelolaan operasi sehari-hari di organisasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai salah satu sistem informasi pendukung yang digunakan dalam menjalankan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengambilan keputusan, untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia (Handayani dkk, 2021). Menurut Ganyam dan Ayoon (2019) SIA adalah sistem formal untuk mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi akuntansi tentang entitas tertentu kepada kelompok tertentu. Sistem informasi akuntansi mewakili berbagai sumber (SDM maupun prasarana), yang dirancang untuk mengumpulkan data keuangan untuk mencapai informasi yang dibutuhkan untuk pengambil keputusan yang berbeda pada periode waktu tertentu.

Manajemen data adalah bagian dari manajemen sumber daya informasi yang memastikan bahwa sumber data perusahaan menggambarkan kejadian berdasarkan dokumen fisik maupun kondisi yang sebenarnya terjadi (Fakhimuddin dkk, 2021). Penggunaan majamene data secara komputerisasi sudah menjadi hal yang biasa di era sekarang. Perusahaan maupun organisasi menggunakan manajemen data terkomputerisasi sebagai media untuk menyimpan back up data dalam jumlah yang banyak. Data disimpan dalam penyimpanan sekunder/kedua, yang dapat diakses secara langsung. Data Base Management System (DBMS) menurut Romney dkk (2020) adalah sistem perangkat lunak yang menggunakan metode standar untuk membuat, mengambil, dan menjalankan query pada data. Pengguna sistem diberikan fasilitas untuk melakukan beberapa jenis operasi pada sistem tersebut maupun data dalam database atau pengelolaan struktur database itu sendiri (Romney dkk, 2020).

Di Indonesia terdapat kewajiban untuk menyelenggarakan pencatatan akuntansi bagi UMKM yaitu berdasarkan PP 23 tahun 2018. Mengacu pada peraturan tersebut, diharapkan pencatatan akuntansi dapat dilaksanakan dalam sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Tujuan dari pembukuan akuntansi adalah untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Hal tersebut karena, lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi

untuk
keuangan
dalam



mengelola
usahnya

menyediakan informasi akuntansi yang informatif. Pada umumnya UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara baku. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM (Handayani dkk, 2021).

Dananjaya Batik merupakan salah satu UMKM yang dijadikan mitra dalam kegiatan ini. Dalam rangka untuk mengembangkan bisnis kearah yang lebih efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya, salah satu yang dibutuhkan adalah menjadikan proses yang manual menjadi dilakukan secara komputerisasi. Penggunaan system ini dirahapkan bisa meminimalisir biaya operasional dan membantu dalam melakukan pembukuan akuntansinya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra dalam mengembangkan bisnisnya dalam hal pencatatan pembukuan akuntansi secara system informasi akuntansi. Sehingga diharapkan bisa mempermudah mitra dalam melakukan pengambilan keputusan terkait strategi bisnis. Dilanjutkan dengan analisis kebutuhan mitra,

METODE

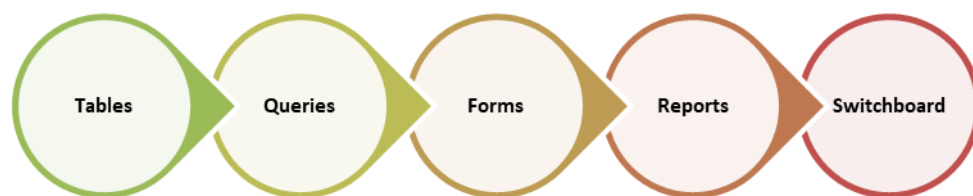
Kegiatan ini dilakukan berkerja sama dengan oleh salah satu UMKM batik yaitu Dananjaya Batik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tahapan sebagai berikut. Tahapan persiapan dimulai dari pengidentifikasian permasalahan mitra, Pada tahapan ini kami melakukan observasi mendatangi showroom Dananjaya Batik dan bertemu langsung dengan pemiliknya. Beberapa pertanyaan diajukan mengenai permasalahan yang sedang dihadapi dan solusi seperti apa yang dibutuhkan supaya mempermudah tim peneliti dalam melakukan perancangan sistemnya.



Gambar 1 Observasi ke workshop Dananjaya Batik

Berdasarkan hasil identifikasi dan observasi yang dilakukan bersama mitra, bahwa mitra membutuhkan suatu sistem yang dapat membantu mempermudah dalam melakukan pencatatan maupun pembukuan akuntansi.

Tahapan perancangan aplikasi dimulai dari pemilihan jenis transaksi yang akan dimasukkan ke aplikasi. Adapun tahapan perancangan aplikasi adalah sebagai berikut,



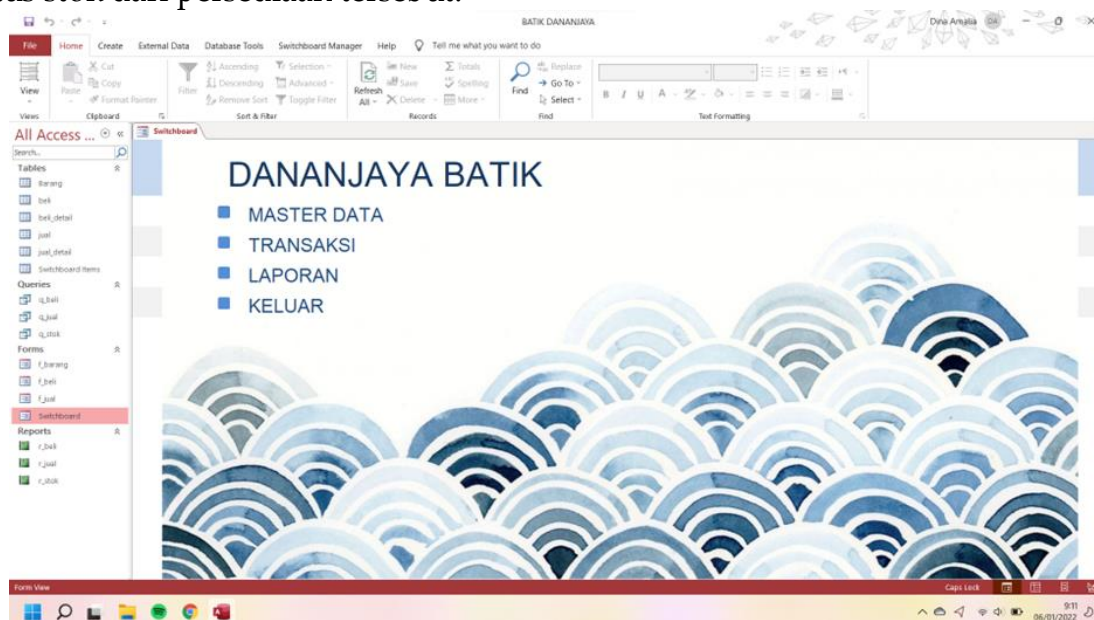
Gambar 2. Tahapan pembuatan sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama adalah pembuatan table. Tabel dalam sebuah database adalah objek pokok yang harus ada, karena tabel merupakan tempat penyimpanan atau informasi. Berdasarkan kebutuhan mitra terkait dengan transaksi yang akan dipindahkan ke sistem merupakan transaksi penjualan dan pembelian. Sehingga membutuhkan database terkait dengan transaksi tersebut, yaitu barang yang meliputi identitas barang, jual dan beli yang meliputi tanggal dan item yang ditransaksikan. Tahap kedua adalah Queries. Queries adalah pertanyaan (question)

atau permintaan (order) informasi tertentu dari sebuah database yang tertulis dalam format tertentu. Query dapat didefinisikan sebagai perintah-perintah untuk mengakses data pada database.

Tahap ketiga adalah Form atau Formulir. Form ini digunakan untuk mempermudah pengguna untuk menggunakan aplikasi. Form biasanya digunakan untuk menginput, merubah atau bisa juga untuk menampilkan sebuah laporan, form seperti ini langsung terhubung dengan tabel, query, report atau bisa juga terhubung dengan sesama form. Jika database akan digunakan oleh beberapa pengguna, formulir yang dirancang dengan baik sangat penting demi efisiensi dan akurasi entri data, maka desain formulir adalah salah satu aspek penting. Tahap selanjutnya adalah Report atau laporan. Laporan menampilkan, memformat, dan merangkum informasi yang ada di database Microsoft Access. Laporan merupakan rangkuman dari data diminta oleh pengguna. Sebagai contoh, laporan persediaan, jika table awal sudah diisi melalui form oleh pengguna, maka di laporan persediaan akan terlihat status stok dari persediaan tersebut.



Gambar 3 Switchboard Manager

Tahap akhir adalah membuat interface untuk pengguna. Tersedianya switchboard pada aplikasi dapat membantu pengguna menemukan tugas yang diperlukan. Switchboard Manager menyediakan form navigasi berisi tombol-tombol perintah untuk menampilkan objek database yang sudah dibuat sebelumnya. Objek database disini maksudnya tabel, query, form dan report. Switchboard manager berfungsi sebagai halaman utama untuk memudahkan pengguna mengoperasikan aplikasi microsoft access.

Usai perancangan sistem berbasis *database* ini selesai. Mitra sudah dapat menggunakan sistem tersebut dan sekaligus mengevaluasi kekurangan yang perlu dilengkapi oleh sistem tersebut. Mitra merasa terbantu dengan adanya sistem atau aplikasi ini, selain itu juga Mitra memberikan beberapa masukan terkait dengan sistem atau aplikasi yang sudah didesain. Masukan yang diberikan antara lain,

perlunya adanya waktu tambahan untuk mengembangkan aplikasi selain untuk merekam transaksi jual beli, persediaan dan laporan.

KESIMPULAN

Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan bekerjasama dengan Dananjaya batik membuahkan hasil yaitu aplikasi yang cukup membantu atau menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Dananjaya Batik. Aplikasi ini masih dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan oleh mitra selain Dananjaya Batik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, M., Zuhroh, D., Amrullah, F. (2020). *Determinants of Perceived Usefulness and End-User Accounting Information System in SMEs*. International Journal of Advanced Science and Technology. 29. 46-61.
- E. Lacka, H. K. Chan, and N. Yip. (2014), *E-Commerce Platform Acceptance: Suppliers, Retailers, and Consumers*.
- Fakhimuddin, M., Khasanah, U., & Trimiyati, R. (2021). Database Management System in Accounting: Assessing the Role of Internet Service Communication of Accounting System Information. *Research Horizon*, 1(3), 100–105. Retrieved from <https://journal.publindoakademika.com/index.php/RH/article/view/17>
- Ganyam, A., Ayoor, I. (2019). *Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Literature*. IOSR Journal of Business and Management. 21. 39-49. 10.9790/487X-2105073949.
- Handayani, N., Kaukab, M., Yuwono, W. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*. 6. 28-41. 10.53565/pssa.v6i2.197.
- Ma, S. Y., lee, t. H., teoh, m. T. T., & ling, c. C. (2021). Factors influencing behavior intention towards accounting information system: a study of smes in malaysia. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(3), 67–86. Retrieved from <https://www.qjssh.com/index.php/qjssh/article/view/72>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S.L., & Wood, D.A. (2020). *Accounting information systems* (15th Global Edition). Upper Saddle River, N.J: Prentice Hall
- Turner. L., Weickgenannt. A. B., Copeland. M.K. (2017). *Accounting Information Systems: The Processes and Controls* (3rd edition). New Jersey: Willey